

## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### A. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan perkembangan grafik DER setiap perusahaan dari tahun 2017 hingga tahun 2020, DER mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan oleh tingkat hutang perusahaan yang tinggi dan dapat mengakibatkan menurunnya saham perusahaan.

Rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah hutang yang diberikan oleh para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Joel G. Siegel dan Jae K. Shim mengatakan DER sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Investor tidak hanya berorientasi terhadap laba, namun memperhitungkan tingkat risiko yang dimiliki oleh perusahaan, apabila investor memutuskan menginvestasikan modal yang dimilikinya di perusahaan tersebut. Tingkat risiko perusahaan dapat tercermin dari DER yang menunjukkan seberapa besar modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban perusahaan. Kewajiban berupa hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek. Semakin tinggi tingkat hutang yang dimiliki

perusahaan, maka semakin berisiko perusahaan tersebut, sebaliknya semakin rendah tingkat pengembalian hutangnya maka risiko perusahaan juga semakin rendah.<sup>98</sup>

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratna,<sup>99</sup> yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Peningkatan beban terhadap kreditur akan menunjukkan sumber modal perusahaan sangat tergantung dari pihak eksternal, sehingga mengurangi minat investor dalam menanamkan dananya di perusahaan yang bersangkutan. Penurunan minat investor dalam menanamkan dananya ini akan berdampak pada penurunan harga saham perusahaan, sehingga *return* perusahaan juga semakin menurun.

#### **B. Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return* Saham**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan bahwa *current ratio* (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan perkembangan grafik CR setiap perusahaan dari tahun 2017 hingga tahun 2020, CR mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh perusahaan tidak mampu menutupi kewajiban jangka pendeknya. Dengan kata lain, jika CR terlalu tinggi belum tentu baik karena pada kondisi tertentu hal tersebut menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur, yang pada

---

<sup>98</sup> <https://jagoakuntansi.com/2016/12/20/struktur-modal/> Diakses pada 16 Oktober 2021

<sup>99</sup> Ratna Prihantini, "Analisis Pengaruh Inflasi....."

akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan dan berdampak pada buruknya kinerja dan prospek perusahaan dimata investor.

*Current ratio* adalah rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau yang jatuh tempo dalam satu tahun, yang dihitung dengan membandingkan semua aset lancar dengan kewajiban lancar perusahaan.<sup>100</sup>

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Dylen, yang menyatakan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Menurut Hendra dkk, sebagaimana dikutip oleh Dylen, CR yang terlalu tinggi menunjukkan adanya kelebihan uang kas atau aktiva lancar lainnya dibandingkan dengan yang dibutuhkan sekarang. Apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena aktiva lancar menjamin pembayaran dari kewajiban lancarnya menurut Kasmir sebagaimana dikutip oleh Dylen.<sup>101</sup>

### **C. Pengaruh Kepemilikan Institusional (INST) Terhadap *Return* Saham**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan bahwa INST berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan perkembangan grafik INST setiap perusahaan dari tahun 2017 hingga tahun 2020, INST

---

<sup>100</sup> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Rasio\\_lancar](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Rasio_lancar)

<sup>101</sup> Dylen Limto dan Carunia Mulya Firdausy, "Faktor-faktor yang mempengaruhi....."

mengalami kenaikan. Artinya, semakin tinggi kepemilikan institusional maka *return* saham juga akan semakin tinggi. Hal ini dikarenakan jumlah persentase kepemilikan institusi lebih besar.

Kepemilikan institusional didefinisikan sebagai kepemilikan saham atas nama institusional atau lembaga keuangan non bank. Mayoritas kepemilikan saham institusi memiliki jumlah saham yang lebih besar dibanding pemegang saham lain. Kepemilikan institusional berfungsi untuk memonitor manager, hal tersebut disebabkan kepemilikan institusional dapat mendorong peningkatan pengawasan menjadi lebih optimal, dengan begitu manager akan memaksimalkan tugasnya dalam memajukan perusahaan, dengan pengawasan tersebut akan menjamin kesejahteraan *stakeholder*.<sup>102</sup>

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Etty,<sup>103</sup> yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Dalam hal ini investor institusional mayoritas akan berpihak pada kepentingan pemegang saham minoritas karena memiliki kepentingan yang sama terutama dalam hal insentif ekonomis baik itu jangka panjang yang berbentuk deviden, maupun jangka pendek yang berbentuk *abnormal return* saham. Tindakan ini berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan yang ditunjukkan melalui

---

<sup>102</sup> Resti Intan Sari, dkk, "Pengaruh Kepemilikan....."

<sup>103</sup> Etty Murwaningsari, "Pengaruh Struktur....."

kenaikan harga saham yang pada akhirnya dapat meningkatkan *return* saham.

#### **D. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan Kepemilikan Institusional (INST) Terhadap *Return Saham***

Setelah dilakukan pengujian pada tabel 4.7 menyatakan bahwa DER, CR, dan INST secara bersama-sama terdapat pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal tersebut juga didukung dengan perbandingan antara  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara simultan antara DER, CR dan INST terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kemudian untuk uji koefisien determinasi dapat dilihat di tabel 4.8. Hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel independen yakni DER, CR, dan INST mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yakni *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, kemudian sisanya itu dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian saat ini.

Dari ketiga variabel bebas yang sudah diteliti tersebut memberikan hasil yang sama, yakni berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa variabel DER, CR dan INST berpengaruh terhadap *return* saham.